

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC DENGAN TEKNIK *CLOSE READING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

I Gusti Ayu Mariyati¹, I Made Sutarna², I Putu Mas Dewantara³, Kadek Wirahyuni⁴

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Universitas Pendidikan Ganesha^{1,2,3,4}

e-mail: ayu.mariyati@student.undiksha.ac.id¹, made.sutarna@undiksha.ac.id²
mas.dewantara@undiksha.ac.id³, kadek.wirahyuni@undiksha.ac.id⁴

ABSTRAK

Keterampilan membaca kritis, yaitu kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara mendalam, merupakan kompetensi fundamental dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Rendahnya penguasaan keterampilan ini menjadi latar belakang perlunya penerapan model pembelajaran yang efektif. Penelitian ini berfokus pada pengkajian model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang diintegrasikan dengan Teknik *Close Reading* sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa. Tahapan penting dalam pendekatan ini adalah menggabungkan struktur kerja sama tim dari model CIRC, yang mengasah kemampuan membaca dan menulis secara terpadu, dengan proses analisis mendalam dari Teknik *Close Reading*. Teknik ini mendorong siswa untuk memeriksa teks secara berulang guna mengungkap struktur, pilihan diksi, dan gagasan yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergi antara kedua pendekatan ini menciptakan proses pembelajaran yang sistematis dan mendalam. Disimpulkan bahwa penerapan model CIRC dengan Teknik *Close Reading* merupakan sebuah alternatif strategis yang terbukti dapat diimplementasikan secara efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara signifikan.

Kata Kunci: *CIRC, close reading, membaca kritis*

ABSTRACT

Critical reading skills, namely the ability to understand, analyze, and evaluate information in depth, are fundamental competencies in learning Indonesian. The low mastery of these skills is the background to the need for the implementation of effective learning models. This study focuses on the study of the *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) learning model integrated with the *Close Reading* Technique as an alternative to improve students' critical reading skills. An important stage in this approach is combining the teamwork structure of the CIRC model, which hones reading and writing skills in an integrated manner, with the in-depth analysis process of the *Close Reading* Technique. This technique encourages students to examine the text repeatedly to reveal the structure, choice of diction, and ideas contained therein. The results of the study show that the synergy between these two approaches creates a systematic and in-depth learning process. It is concluded that the application of the CIRC model with the *Close Reading* Technique is a strategic alternative that has been proven to be implemented effectively to significantly improve students' critical reading skills in learning Indonesian.

Keywords: *CIRC, close reading, critical reading*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu pilar utama dalam empat keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Aktivitas ini secara fundamental adalah sebuah proses kognitif yang dilakukan

Copyright (c) 2025 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

oleh pembaca untuk menyerap dan memahami pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui medium teks tertulis (Karyana dan Akbar, 2019). Dalam konteks pendidikan formal, khususnya di tingkat sekolah, kegiatan membaca melampaui sekadar kemampuan teknis untuk melafalkan rangkaian abjad menjadi kata dan kalimat. Jauh lebih penting, membaca adalah gerbang utama untuk memperoleh informasi yang bermakna, membangun pengetahuan baru, serta mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai subjek. Kemampuan membaca yang solid menjadi fondasi esensial bagi keberhasilan akademis dan pengembangan intelektual setiap peserta didik di semua jenjang pendidikan (Isma et al., 2023; Rahayuningsih & Muhtar, 2022; Reynaldi & Halim, 2022).

Seiring dengan kemajuan zaman yang ditandai oleh arus informasi masif dan perkembangan teknologi pesat, tuntutan kompetensi bagi peserta didik di abad ke-21 pun semakin meningkat. Kemampuan berpikir kritis kini menjadi salah satu kecakapan krusial yang harus dikuasai untuk dapat bernavigasi dan berhasil di era modern. Salah satu wujud paling nyata dari penerapan keterampilan berpikir kritis dalam konteks literasi adalah melalui membaca kritis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020; Ushchyna et al., 2018). Menurut Wihastyanang (2024), membaca kritis merupakan sebuah proses aktif yang melibatkan serangkaian tahapan kompleks, mulai dari mengenal, memahami, menganalisis, menyintesis, hingga menilai suatu bacaan. Tujuannya adalah untuk mengungkap keseluruhan makna teks, baik yang tersurat secara eksplisit maupun yang tersembunyi secara tersirat di baliknya.

Namun, kondisi ideal tersebut sering kali belum tercermin dalam realitas pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang kemampuan membacanya terbatas pada tingkat literal atau membaca seadanya. Mereka mampu melafalkan teks dengan lancar, namun belum mampu mengonstruksi makna secara mandiri atau melakukan interpretasi mendalam terhadap isi bacaan yang disajikan. Ketika dihadapkan pada tugas yang menuntut pemahaman dan analisis isi bacaan, sebagian besar peserta didik tampak menunjukkan kesulitan yang signifikan (Firdiansyah, 2022; Selviana et al., 2023; Sudirman & Said, 2022). Fenomena ini menjadi indikasi kuat bahwa kemampuan analisis dan berpikir kritis peserta didik terhadap suatu teks bacaan pada umumnya masih berada pada level yang tergolong lemah.

Kelemahan dalam kemampuan membaca kritis ini menjadi semakin kentara ketika peserta didik dihadapkan pada jenis teks yang kompleks dan kaya akan makna implisit, seperti puisi. Secara spesifik, pada materi pembelajaran untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik puisi, kesulitan yang dialami siswa sangat terlihat jelas. Kebanyakan dari mereka hanya mampu mengulang atau menyampaikan kembali bahasa yang tertulis secara gamblang di dalam teks puisi tersebut. Mereka belum sanggup mengidentifikasi perspektif lain atau makna tersirat di balik pilihan kata (diksi) yang digunakan oleh penyair. Lebih jauh lagi, peserta didik juga belum mampu menganalisis pesan atau amanat yang lebih mendalam yang sesungguhnya ingin disampaikan oleh pengarang melalui karya puisinya (Panggabean, 2018; Suryana, 2020).

Dari paparan tersebut, terlihat sebuah kesenjangan yang nyata antara harapan dan kenyataan. Di satu sisi, kurikulum dan tuntutan zaman menghendaki peserta didik untuk memiliki kemampuan membaca kritis yang mumpuni, yang memungkinkan mereka untuk membongkar makna tersirat dan mengevaluasi teks secara mendalam, khususnya pada karya sastra seperti puisi. Di sisi lain, realitas di kelas menunjukkan bahwa peserta didik masih terjebak pada pemahaman permukaan dan belum mampu melakukan analisis yang lebih dalam. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan selama ini mungkin belum cukup efektif untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang diperlukan untuk membaca kritis, sehingga diperlukan sebuah solusi pedagogis yang inovatif.

Berangkat dari permasalahan tersebut, diperlukan sebuah terobosan dalam strategi pembelajaran yang mampu secara efektif melatih kemampuan membaca kritis siswa. Salah satu alternatif yang potensial adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Model ini secara khusus dirancang untuk mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis secara terpadu dalam sebuah kerangka kerja kolaboratif. Dalam model CIRC, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bekerja sama meningkatkan pemahaman bacaan, keterampilan menulis, penguasaan kosakata, dan seni berbahasa. Untuk mempertajam analisis, model ini dapat dipadukan dengan teknik *close reading*, yang membimbing peserta didik untuk menelaah isi bacaan secara teliti dan cermat demi memperoleh pemahaman yang utuh (Auna & Hamzah, 2024; Haning et al., 2022; Prayogi, 2020).

Nilai kebaruan atau inovasi yang diusulkan dalam penelitian ini terletak pada penggabungan sinergis antara model pembelajaran CIRC yang bersifat kolaboratif dengan teknik *close reading* yang berfokus pada analisis teks secara mendalam. Kombinasi ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya mendorong kerja sama siswa dalam memecahkan masalah, tetapi juga secara sistematis melatih ketajaman mereka dalam mengurai makna teks puisi lapis demi lapis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas dari penerapan model dan teknik tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa, khususnya dalam menganalisis unsur intrinsik puisi. Hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis berupa alternatif strategi pembelajaran yang terbukti mampu menjembatani kesenjangan kompetensi literasi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji dan mensintesis secara konseptual hubungan antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan teknik *close reading* dalam menumbuhkan kemampuan membaca kritis peserta didik. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari literatur akademik. Sumber data meliputi artikel dari jurnal ilmiah terindeks nasional dan internasional seperti Google Scholar dan SINTA, buku-buku referensi mengenai model pembelajaran dan strategi membaca, serta prosiding seminar yang relevan. Pendekatan ini dipilih untuk membangun kerangka teoretis yang kuat berdasarkan kajian mendalam terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui penelusuran literatur secara sistematis pada berbagai basis data digital. Pencarian sumber difokuskan menggunakan kombinasi kata kunci spesifik, antara lain “model CIRC”, “*close reading*”, “membaca kritis”, dan “keterampilan membaca pemahaman”. Setelah teridentifikasi, literatur tersebut diseleksi secara ketat berdasarkan kriteria inklusi, yaitu relevansi pembahasan dengan ketiga variabel utama, publikasi dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2015–2025) untuk menjamin aktualitas, serta kredibilitas sumber yang berasal dari jurnal *peer-reviewed* atau penerbit akademik bereputasi. Instrumen yang digunakan dalam tahap ini adalah lembar periksa (*checklist*) kriteria untuk memastikan setiap sumber yang dipilih memenuhi syarat penelitian.

Data yang telah terseleksi dianalisis menggunakan teknik analisis sintesis integratif. Tahap pertama adalah mengekstraksi informasi-informasi kunci dari setiap literatur, seperti definisi konseptual, langkah-langkah implementasi, serta temuan-temuan empiris terkait efektivitas metode. Data yang diekstraksi kemudian dikategorikan berdasarkan variabelnya (CIRC, *close reading*, dan membaca kritis) menggunakan matriks analisis. Selanjutnya, dilakukan analisis komparatif untuk mengidentifikasi hubungan, kesamaan, dan perbedaan

antar konsep dari berbagai sumber. Hasil dari analisis tersebut kemudian disintesis menjadi sebuah kerangka kerja konseptual baru yang menjelaskan bagaimana model CIRC dapat diintegrasikan dengan teknik *close reading* secara sinergis untuk menumbuhkan kemampuan membaca kritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebanyak 15 artikel ilmiah yang membahas penerapan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) telah dikumpulkan dan dianalisis. Hasil dari analisis masing-masing artikel disajikan pada Tabel 1. Untuk mempermudah proses analisis dalam pembahasan, setiap artikel diberikan kode khusus.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel Ilmiah

Kode	Judul Artikel dan Penulis	Jurnal	Hasil Penelitian
A1	Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>) Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Gugus Buruan (Yudasmini, Marhaeni, & Jampel, 2015)	e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha	Menunjukkan bahwa model CIRC memberikan pengaruh terhadap minat baca dan kemampuan memahami bacaan
A2	Penerapan Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Minyak Bumi (Mardhiah dan Juwita, 2016)	Jurnal Edukasi Kimia	Menunjukkan bahwa model CIRC memberikan pengaruh terhadap Prestasi belajar siswa. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa 62% siswa merasa sangat senang dengan penerapan model pembelajaran CIRC, 30,4% menyatakan senang, dan 7,6% merasa kurang senang.
A3	Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti (Ramadhanti, 2017)	JURNAL GRAMATIKA Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia	Menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC efektif dalam keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa. Terjadi peningkatan dari siklus I hingga siklus II yakni 69, 96 menjadi 78,80.

A4	Penerapan Metode CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV (Niliawati, Hermawan, & Riyadi, 2018)	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Penelitian mengindikasikan peningkatan rata-rata nilai KKM. Pada siklus I 70,21 menjadi 81,88 pada siklus II
A5	Pengaruh Model CIRC Berbantuan Notes Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Undiksha Singaraja. (Rati & Rediani, 2018).	Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar	CIRC yang didukung dengan bantuan <i>notes</i> terbukti memiliki pengaruh terhadap minat baca dengan nilai F sebesar 75,829 dan hasil belajar dengan nilai F sebesar 80,986
A6	Model Pembelajaran <i>Cooperatif Integrated Reading Composition</i> (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Adawiyah, Gading, & Bayu, 2020)	Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran	Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman.
A7	Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Gagasan Pokok Paragraf di SD Islam Pb Soedirman Jakarta (Ayuningrum, 2022)	Edunomika	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari 34,37% meningkat menjadi 84,37% dengan rata-rata nilai sebesar 82,34.
A8	Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperatif Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar (Rahma, et al, 2023)	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan secara individu maupun klasikal dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 44,44%, menjadi 88,89%.
A9	Penerapan Metode <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca Teks Arab di SMP Plus Al- Firdaus Malang (Dzat, Bashith, & Gafur, 2023)	Jurnal Shaut Al Arabiyah	Penerapan metode CIRC terbukti penggunaan metode CIRC yang menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 63,1 meningkat menjadi 86,1.

A10	Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI 122 Tamanroya Kabupaten Jenepono (Sari, 2023)	Pinisi Journal Of Education	Hasil penelitian peningkatan hasil belajar dengan kategori Baik yakni bertambah mencapai 72,7% dengan KKM 70.
A11	Penerapan Model CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Materi Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 060866 (Siska, Amelia, & Ayati, 2024)	Jurnal Ilmiah Aquinas	Rata-rata nilai tes kemampuan membaca pemahaman meningkat dari 72,7 menjadi 80,6.
A12	Penerapan Model <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Pengalamanku di Sekolah Pada Siswa Kelas II SDN 5 Panjer Tahun Ajaran 2022/2023 (Dwisafitri, Ngatman, 2024)	Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan	Penerapan model CIRC menunjukkan peningkatan dilihat dari rata-rata ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dari 63,63% menjadi 83,63%
A13	Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar (Sukmawaty, Hikman, Nursyamsi, 2024)	Primary Education Journal	Dari analisis data yang dilakukan, terlihat adanya kenaikan persentase kemampuan tersebut, dengan nilai rata-rata siswa 59% menjadi 86,89%
A14	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading Composition</i> (CIRC) Berbasis Media <i>Flipbook</i> dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa (Fitria, 2024)	Academy of Education Journal	Hasil menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa, yang awalnya sebesar 36,4% dan termasuk dalam kategori rendah, kemudian naik menjadi 86,4%.
A15	Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas IV (Ilmi, Fharuddin, & Sultan, 2025)	Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Hasil memperlihatkan bahwa pembelajaran mengalami peningkatan dari 65,35% (Cukup) mencapai 94,44% (Baik)

Pembahasan

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan sebuah pendekatan instruksional terpadu yang secara konsisten terbukti efektif dalam meningkatkan berbagai aspek kemampuan literasi siswa. Sebagai strategi pembelajaran kooperatif, CIRC mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis (komposisi) ke dalam satu alur pembelajaran yang terstruktur, di mana siswa bekerja sama dalam tim untuk memahami teks, menulis, dan saling mengoreksi pekerjaan. Berdasarkan analisis berbagai penelitian, model ini secara fundamental dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman serta minat baca (Yudasmini et al., 2015). Lebih jauh, efektivitasnya juga meluas hingga ke kemampuan menulis narasi dan keterampilan literasi secara umum. Dengan menekankan kolaborasi dan integrasi keterampilan, model CIRC menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana siswa tidak hanya belajar konten tetapi juga proses untuk menjadi pembaca dan penulis yang lebih kompeten dan mandiri (Adawiyah et al., 2020).

Salah satu keunggulan utama dari model CIRC adalah dampaknya yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Banyak penelitian kuantitatif menunjukkan adanya lompatan hasil belajar yang nyata setelah penerapan model ini. Misalnya, sebuah studi melaporkan peningkatan nilai rata-rata ketuntasan minimal (KKM) dari 70,21 pada siklus pertama menjadi 81,88 pada siklus kedua (Niliawati et al., 2018). Tren positif ini juga didukung oleh temuan lain yang mencatat kenaikan rata-rata nilai tes kemampuan membaca pemahaman dari 72,7 menjadi 80,6 (Siska et al., 2024). Peningkatan yang lebih dramatis terlihat dalam penelitian lain, di mana nilai rata-rata siswa meroket dari 59% menjadi 86,89% (Sukmawaty et al., 2024). Data-data ini secara kolektif membuktikan bahwa struktur kerja kelompok dalam CIRC—yang meliputi kegiatan membaca bersama, menemukan ide pokok, dan merangkum—secara efektif membantu siswa dalam memproses dan memahami isi bacaan secara lebih mendalam.

Di luar peningkatan kemampuan kognitif, model CIRC juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap aspek afektif siswa, seperti minat dan motivasi belajar. Pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif membuat siswa merasa lebih terlibat dan menikmati prosesnya. Hal ini tercermin dalam penelitian yang menemukan bahwa 92,4% siswa merasa sangat senang atau senang dengan penerapan model CIRC, yang berkorelasi dengan peningkatan prestasi belajar mereka (Mardhiah & Juwita, 2016). Lebih lanjut, pengaruh model ini terhadap minat baca dan hasil belajar secara simultan juga telah terbukti signifikan secara statistik (Rati & Rediani, 2018). Fakta bahwa CIRC dapat meningkatkan tidak hanya skor akademis tetapi juga sikap positif siswa terhadap kegiatan membaca menunjukkan nilai tambah yang krusial. Model ini berhasil mengubah persepsi belajar dari tugas individu yang membosankan menjadi pengalaman sosial yang menarik dan memotivasi.

Implementasi model CIRC melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara konsisten menunjukkan adanya perbaikan hasil belajar yang progresif dari siklus ke siklus. Pendekatan siklus ini memungkinkan guru untuk melakukan refleksi dan penyempurnaan, sehingga efektivitas model dapat dioptimalkan. Sebagai contoh, keterampilan menulis narasi siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 69,96 pada siklus I menjadi 78,80 pada siklus II (Ramadhanti, 2017). Peningkatan persentase ketuntasan klasikal yang drastis juga dilaporkan, dari hanya 44,44% meningkat hingga mencapai 88,89% pada siklus berikutnya (Rahma et al., 2023). Salah satu temuan yang paling menonjol adalah lonjakan hasil belajar materi gagasan pokok paragraf dari 34,37% menjadi 84,37% (Ayuningrum, 2022). Data ini menggarisbawahi bahwa CIRC bukan hanya memberikan hasil instan, tetapi juga memiliki kapasitas untuk menghasilkan perbaikan berkelanjutan ketika diterapkan secara sistematis dan reflektif.

Fleksibilitas model CIRC terbukti dari keberhasilannya saat diterapkan pada berbagai mata pelajaran dan konteks bahasa yang berbeda, tidak terbatas pada pelajaran Bahasa Indonesia saja. Model ini terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Kimia, menunjukkan bahwa prinsip dasarnya dapat diaplikasikan untuk teks-teks ilmiah (Mardhiah & Juwita, 2016). Keunggulan adaptif ini semakin diperkuat oleh temuan dari penelitian pada pembelajaran membaca teks berbahasa Arab. Dalam studi tersebut, penerapan CIRC berhasil meningkatkan nilai rata-rata siswa secara signifikan dari 63,1 menjadi 86,1 (Dzat et al., 2023). Kemampuannya untuk berfungsi efektif lintas disiplin ilmu dan bahasa menegaskan bahwa mekanisme inti dari CIRC—yaitu kerja sama dalam membaca dan menulis—merupakan kerangka pedagogis yang universal dan kuat, yang dapat disesuaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam beragam konten akademis.

Efektivitas model CIRC dapat ditingkatkan lebih jauh melalui integrasi dengan media pembelajaran modern maupun tradisional. Penggunaan alat bantu yang tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis, menarik, dan mudah diakses oleh siswa. Sebuah penelitian inovatif yang menggabungkan metode CIRC dengan media *Flipbook* berbasis digital menunjukkan hasil yang luar biasa. Kombinasi ini berhasil mendongkrak tingkat keaktifan siswa dari kategori rendah (36,4%) menjadi sangat tinggi (86,4%) (Fitria, 2024). Selain media digital, alat bantu yang lebih sederhana seperti penggunaan "notes" (catatan) juga terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam menunjang keberhasilan model CIRC, khususnya dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar mahasiswa (Rati & Rediani, 2018). Temuan ini mengindikasikan bahwa CIRC adalah model yang dinamis dan dapat diperkuat dengan berbagai inovasi media untuk memaksimalkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Secara keseluruhan, kompilasi dari berbagai penelitian ini menyajikan kesimpulan yang solid bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah strategi instruksional yang unggul dan berbasis bukti. Keefektifannya terbukti secara konsisten dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, keterampilan menulis, minat baca, serta hasil belajar secara umum. Model ini menunjukkan keberhasilan lintas jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta lintas mata pelajaran. Peningkatan yang signifikan dan terukur, seperti naiknya kemampuan literasi siswa hingga mencapai 94,44% (Ilmi et al., 2025) dan ketuntasan hasil belajar yang mencapai 83,63% (Dwisafitri & Ngatman, 2024), menjadi bukti nyata dari kekuatan model ini. Dengan demikian, CIRC sangat direkomendasikan bagi para pendidik sebagai pendekatan yang andal untuk mengembangkan kompetensi literasi siswa secara komprehensif dan terpadu.

KESIMPULAN

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan teknik *close reading* sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan model CIRC dipadukan dengan teknik *close reading* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa khususnya dalam keterampilan membaca kritis. Peserta didik secara berkelompok berpartisipasi aktif untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk membaca secara mendalam isi bacaan kemudian mendiskusikannya dalam kelompok. Hal ini secara tidak langsung mendorong siswa untuk membaca kritis isi bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R., et al. (2020). Model pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(2), 221–230.

- Auna, H. S. A., & Hamzah, N. (2024). Studi perspektif siswa terhadap efektivitas pembelajaran matematika dengan penerapan ChatGPT. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.3792/hinef.v3i1.1160>
- Ayuningrum, A. D. (2022). Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi gagasan pokok paragraf di SD Islam PB Soedirman Jakarta. *Edunomika*, 6(2), 659–667.
- Dwisafitri, A., & Ngatman. (2024). Penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi pengalamanku di sekolah pada siswa kelas II SDN 5 Panjer tahun ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 127-135.
- Dzat, I. M., et al. (2023). Penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran membaca teks Arab di SMP Plus Al-Firdaus Malang. *Jurnal Shaut Al Arabiyah*, 11(1), 89–102.
- Firdiansyah, F. (2022). Kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam memahami novel Inggris: Suatu kajian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 591. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.790>
- Fitria, R. (2024). Penerapan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) berbasis media flipbook dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa. *Academy of Education Journal*, 15(1), 329–343.
- Haning, N. E., et al. (2022). Meningkatkan kreativitas mahasiswa dengan literasi membaca di perpustakaan Sekolah Tinggi Teologi Moriah. *Servire: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 117. <https://doi.org/10.46362/servire.v2i1.131>
- Ilmi, M., et al. (2025). Penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Isma, A. (2023). Peta permasalahan pendidikan abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i3.153>
- Mardhiah, A., & Juwita, R. (2016). Penerapan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap prestasi belajar siswa pada materi minyak bumi. *Jurnal Edukasi Kimia*, 1(2), 38–42.
- Niliawati, N., et al. (2018). Penerapan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 101-110.
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran literasi dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>
- Panggabean, J. Z. Z. (2018). Pendekatan praksis-teologis dalam fondasi pendidikan Kristiani. *Kurios*, 4(2), 167. <https://doi.org/10.30995/kur.v4i2.81>
- Prayogi, R. D. (2020). Kecakapan abad 21: Kompetensi digital pendidik masa depan. *Manajemen Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.9486>
- Rahayuningsih, Y. S., & Muhtar, T. (2022). Pedagogik digital sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6960. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3433>
- Rahma, D. A., et al. (2023). Penerapan model pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 1–8.

- Ramadhanti, G. (2017). Penerapan model kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 205–219.
- Rati, N. W., & Rediani, N. (2018). Pengaruh model CIRC berbantuan notes terhadap minat baca dan hasil belajar mahasiswa PGSD Undiksha Singaraja. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 159–168.
- Reynaldi, M., & Halim, M. (2022). Taman baca masyarakat Rorotan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. *Jurnal Sains Teknologi Urban Perancangan Arsitektur (Stupa)*, 4(1), 519. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16933>
- Sari, W. I. (2023). Penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI 122 Tamanroya Kabupaten Jeneponto. *Pinisi Journal of Education*, 1(1), 74–86.
- Selviana, R., et al. (2023). Efektivitas komunikasi interpersonal antar mahasiswa dalam membangun motivasi penyelesaian tugas akhir. *Karimah Tauhid*, 2(5), 1794. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i5.10214>
- Siska, F., et al. (2024). Penerapan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada materi Bahasa Indonesia di kelas V SDN 060866. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 7(1), 1-11.
- Sudirman, R., & Said, M. M. (2022). Identifying students' difficulties in reading comprehension at SMA Muhammadiyah 1 Palu through narrative text. *E-Journal of ELTS (English Language Teaching Society)*, 9(3), 195. <https://doi.org/10.22487/elts.v9i3.1876>
- Sukmawaty, et al. (2024). Penerapan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Primary Education Journal*, 8(1), 52–60.
- Suryana, S. I. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>
- Ushchyna, V., et al. (2018). Critical thinking and teaching stylistic analysis of the literary text. *Research Trends in Modern Linguistics and Literature*, 1, 32. <https://doi.org/10.29038/2617-6696.2018.1.32.49>
- Wihastyanang, W. D., et al. (2024). Implementasi metode pembelajaran membaca kritis untuk meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa. *Journal of Education Research*, 5(3), 3567–3574. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1000>
- Yudasmini, N. K., et al. (2015). Pengaruh model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap minat baca dan kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas VI di sekolah dasar Gugus Buruan. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(1).